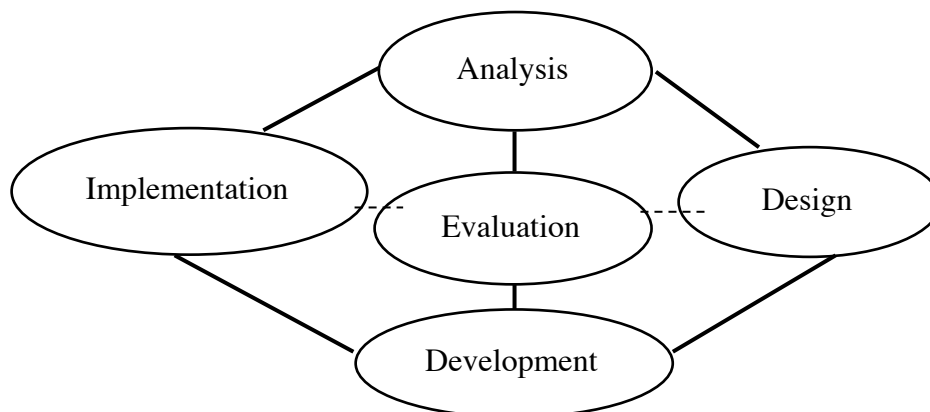


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Design and Development* (D&D) yang didefinisikan oleh Richey dan Klein (Pratiwi, 20217) yaitu sebagai studi sistematis desain, pengembangan dan proses evaluasi dengan tujuan untuk membangun dasar empiris sebagai penciptaan instruksional, produk, alat non-instruksional dan model yang disempurnakan untuk mengatur perkembangan. Terdapat beberapa variasi prosedur dalam penelitian D&D yang didapat dari beragam pendapat para ahli. Penelitian ini mengambil pendapat Robert Maribe Branch (Sugiyono, 2019, hlm. 38). Berdasarkan landasan filosofis Pendidikan aplikasi ADDIE harus berpusat pada siswa, inovatif, otentik, dan menginspirasi. Tahapan proses dalam model ADDIE saling terkait, sehingga penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk memastikan terciptanya produk pembelajaran yang efektif. Berikut langkah-langkah ADDIE.



**Gambar 3. 1 Tahapan ADDIE**

**Sumber: Sugiyono, 2019, hlm.39**

##### B. Desain Penelitian

Tahapan ADDIE, Prosedur Penelitian, Luaran dan Indikator Capaian dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Tahapan, Prosedur, Luaran, dan Indikator Capaian Penelitian

No	Tahapan penelitian	Prosedur Penelitian	Luaran dan Indikator Capaian
1	<i>Analysis</i>	Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis masalah dengan sasaran siswa sekolah dasar, menganalisis kurikulum, menganalisis isi/materi pembelajaran.	Analisis materi pembelajaran (AMP) kegiatan ekonomi dan <i>financial literacy</i> .
2	<i>Design</i>	Dalam tahap ini dirancang struktur bahan ajar yang meliputi materi dan pengalaman belajar yang dilakukan siswa.	Kerangka bahan ajar yang mengacu pada AMP dan indikator <i>financial literacy</i> serta rancangan pengalaman belajar siswa
3	<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengembangan bahan ajar dengan mengacu pada hasil tahap <i>design</i>.</li> <li>- Bahan ajar dalam tahap ini mulai dibuat produknya dengan diorientasikan pada model pembelajaran <i>social inquiry</i>.</li> <li>- Dalam tahap pengembangan juga dilakukan <i>judgment ahli</i> yaitu kepada ahli media, ahli materi, guru sebelum diuji coba</li> </ul>	Instrument penilaian produk ahli pendidikan dasar melalui pengisian angket. Draft produk bahan ajar yang telah divalidasi ahli.

		terbatas kepada siswa pada tahap implementasi.	
4	<i>Implementation</i>	Pada tahap ini hasil pengembangan bahan ajar dilakukan uji coba terbatas untuk melihat respon siswa.	Respon siswa mengenai bahan ajar yang telah dirancang menggunakan teknik wawancara.
5	<i>Evaluation</i>	Pada tahap ini dilakukan evaluasi pada bahan ajar berdasarkan tahapan <i>implementation</i> .	Bahan ajar yang telah diperbaiki berdasarkan tahap <i>implementation</i>

### C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kategori orang yang berpartisipasi dalam bidang penelitian. Penulis melibatkan ahli media dan ahli materi yang merupakan dosen aktif PGSD UPI Bumi Siliwangi berperan sebagai narasumber dalam memberikan masukan terkait tahap pengembangan bahan ajar, dan guru kelas 4 SDN 023 Pajagalan Bandung berperan sebagai narasumber sekaligus praktisi lapangan dalam memberikan masukan terkait tahap pengembangan bahan ajar, serta siswa sekolah dasar kelas 4 di SDN 023 Pajagalan Bandung berperan sebagai narasumber untuk mengetahui respon terkait bahan ajar yang dikembangkan penulis.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Tes, *worklog*, wawancara, validasi ahli dan angket. Berikut penjelasannya:

#### 1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui kondisi awal subjek atau objek. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kemampuan awal siswa mengenai literasi finansial. Maka dari itu, penulis menggunakan tes dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada siswa yang diteliti untuk dijawab.

Aghni Khairunnisa, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN FINANCIAL LITERACY SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Worklog

*Worklog* adalah sebuah catatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau tugas dalam sebuah penelitian. *Worklog* ini diisi oleh penulis. *Worklog* digunakan untuk instrument observasi guna mendapat data yang menunjang dalam pembuatan pengembangan bahan ajar. Di dalamnya penulis menuliskan temuan-temuan pada setiap pengembangan bahan ajar yang sedang dilakukan.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan oleh penulis dan narasumber, sasaran narasumber adalah siswa sekolah dasar dan guru di sekolah dasar. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan bahan ajar selama tahap uji coba produk. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terkait bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Wawancara kepada guru dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, sebagai observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ingin diselesaikan melalui sebuah penelitian.

## 4. Validasi ahli

Validasi ahli adalah suatu teknik pengumpulan data melalui tinjauan ahli (ahli bidangnya). Melakukan verifikasi untuk mengetahui tanggapan ahli terkait media yang dikembangkan, dan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan penulis sudah sesuai dengan penggunaan umum. Komentar ahli yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah ahli media bahan ajar, ahli materi, dan guru yang merupakan praktisi lapangan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari tinjauan ahli adalah angket.

## E. Instrumen Penelitian

Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *worklog*, pedoman wawancara, dan lembar angket. Berikut penjelasan mengenai instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini:

## 1. Pedoman Tes

Pedoman tes dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan penulis untuk mengetahui kemampuan awal literasi finansial siswa, melalui soal-soal yang berpacu pada indikator literasi finansial yaitu *earning*, *budgeting*, *saving*, *sharing*, *spending* ditambah juga dengan pengetahuan umum mengenai uang. Berikut instrument soal dan penilaiannya.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal untuk Siswa**

Indikator	No. Soal	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
Mendapatkan ( <i>Earning</i> )	1.	Hanya orang dewasa yang bisa menjadi pengusaha. Benar/Salah	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10
	2.	Wirausahawan adalah seseorang yang memulai bisnisnya sendiri. Benar/Salah	Jawaban: <b>Benar</b>	10 SM: 10
Menganggarkan ( <i>Budgeting</i> )	3.	Kamu harus menyisihkan tabungan dalam anggaran keuangan kamu untuk keadaan darurat, Benar/Salah	Jawaban: <b>Benar</b>	10 SM: 10
	4.	Penting untuk memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan saat membuat anggaran keuangan. Benar/Salah	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10
Menghabiskan ( <i>Spending</i> )	5.	Ketika kamu mempertimbangkan apa yang ingin kamu beli, kamu tidak harus mempertimbangkan	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10

		kualitas (tingkat baik atau buruk). Benar/Salah		
	6.	Ketika kamu melakukan belanja perbandingan, kamu pergi ke satu toko dan membeli barang yang kamu lihat pertama kali. Benar/Salah	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10
Menyimpan ( <i>Saving</i> )	7.	Cara termudah untuk menghemat uang adalah dengan membayar keperluan diri sendiri terlebih dahulu. Benar/Salah	Jawaban: <b>Benar</b>	10 SM: 10
	8.	Semakin lama uang kamu berada di rekening tabungan atau celengan, semakin banyak yang akan kamu dapatkan. Benar/Salah	Jawaban: <b>Benar</b>	10 SM: 10
Memberi/berbagi ( <i>Sharing</i> )	9.	Satu-satunya cara untuk berbagi adalah dengan menyumbangkan uang. Benar/Salah	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10
	10.	Kamu tidak dapat memasukkan sumbangan amal atau donasi ke dalam anggaran keuangan kamu. Benar/Salah	Jawaban: <b>Salah</b>	10 SM: 10
<b>Skor Maksimal</b>				<b>100</b>

## 2. *Worklog*

*Worklog* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan dan hasil dari bahan ajar. Data yang dikumpulkan oleh penulis merupakan catatan setiap tahap pengembangan bahan ajar. Bahan ajar ini dikembangkan oleh penulis melalui 5 tahap, yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*.

## 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan penulis untuk mengarahkan pembicaraan pada topik penelitian. Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan yang merupakan gambaran mendasar yang kemudian akan diajukan oleh penulis kepada narasumber. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menghimpun data terkait proses pengembangan bahan ajar. Wawancara ini ditujukan kepada siswa dalam proses implementasi bahan ajar. Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis mengacu pada LORI (*Learning Object Review Instrument*) yang dikemukakan oleh Nesbit, Belfer dan leacock mengenai aspek dan penilaian media pembelajaran oleh Wahono (Hajidi, 2018, hlm. 28-29)

**Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan
1.	Apakah tulisan yang digunakan mudah dibaca dengan jelas?
2.	Apakah materi yang diberikan mudah dipahami?
3.	Apakah petunjuk atau instruksi yang diberikan mempermudah dalam menjawab soal latihan yang diberikan?
4.	Apakah buku ini dapat memberikan bantuan dalam belajar kegiatan ekonomi?
5.	Apakah dengan buku ini belajar terasa lebih menyenangkan?
6.	Hal apa saja yang membuatmu tertarik dengan buku ini?

## 4. Lembar Angket

Arikunto (Azaruddin, 2019, hlm. 55) memaparkan bahwa lembar angket merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden artinya yaitu mengenai laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahui. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk

menghimpun data terkait proses pengembangan bahan ajar melalui *expert review* (ahli materi dan ahli media), juga untuk mengetahui tanggapan dari guru sebagai pelaksana di lapangan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu. Kisi-kisi lembar angket yang digunakan mengacu pada LORI (*Learning Object Review Instrument*) yang dikemukakan oleh Nesbit, Belfer. (Wahono, 2016; Hajidi, 2018)

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media**

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Menarik perhatian	3	5
	Memunculkan motivasi belajar	4	5
Desain	Desain visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	5	5
	Gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas	6	5
	Tulisan tidak ada kesalahan	7	5
	Tulisan dapat dibaca dengan jelas	8	5
	Kesesuaian penggunaan bahasa	9	5
	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	10	5
	Gambar disesuaikan dengan karakter siswa	11	5
Kemudahan untuk digunakan	Efisien	12	5
	Efektivitas	13	5
	Struktur gambar, tulisan, dan warna yang digunakan selaras	14	5
Aksesibilitas	Dapat dimanfaatkan oleh siapapun	15	5
	Dapat digunakan di mana saja	16	5



Reusabilitas	Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali	17	5
<b>Skor Maksimal</b>			<b>85</b>

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Materi

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Mudah dipahami oleh siswa	3	5
	Menarik perhatian	4	5
	Memunculkan motivasi belajar	5	5
Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	6	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) IPS Kelas IV SD	7	5
	Kesesuaian penggunaan bahasa	8	5
	Kesesuaian 34enga nisi materi	9	5
	Kemudahan untuk dipahami	10	5
	Sesuai dengan karakteristik siswa	11	5
<b>Skor Maksimal</b>			<b>55</b>

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Angket Guru

Aspek	Kriteria	No.	Skor Maksimal
Umum	Kreatif	1	5
	Inovatif	2	5
	Mudah dipahami oleh siswa	3	5
	Menarik Perhatian	4	5
	Memunculkan motivasi belajar	5	5

Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI)	6	5
	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KS) IPS Kelas IV	7	5
	Kesesuaian dengan penggunaan bahasa	8	5
	Kesesuaian 35enga nisi materi	9	5
	Kemudahan untuk dipahami	10	5
	Sesuai dengan karakteristik siswa	11	5
Desain Media	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	12	5
	Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	13	5
	Komposisi gambar, tulisan, dan warna sudah selaras	14	5
	Tulisan tidak ada kesalahan	15	5
<b>Skor Maksimal</b>			<b>75</b>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui instrument pengumpul data yaitu, *worklog* dan pedoman wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi data kualitatif berupa deskripsi atau kata. Sedangkan Data Kuantitatif diperoleh melalui angket.

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif melalui *worklog* dan pedoman wawancara. Data dari *worklog* dan pedoman wawancara kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Melalui tiga tahapan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm.246-252) yaitu (1) reduksi data, merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang dikumpulkan dari setiap tahap pengembangan bahan ajar. (2) Penyajian data, data

dari setiap pengembangan bahan ajar yang telah direduksi kemudian dijabarkan dalam bentuk teks narasi. (3) Verifikasi, menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari setiap tahap pengembangan bahan ajar.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui lembar angket. Data yang dihasilkan dari lembar angket kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil dari bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Skor maksimal dari setiap soal diangket didapatkan dari skala likert. Maka dari itu, jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert. Sugiyono (2019, hlm. 165) memaparkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu. Terdapat 5 kategori yang digunakan, di mana dalam setiap kategori memiliki masing-masing skor. Berikut tabel kategori penilaian skala likert, diantaranya:

**Tabel 3. 7 Kategori Penilaian Skala Likert (Validasi Ahli)**

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup Baik
4.	2	Kurang Baik
5.	1	Tidak Baik

(Sugiyono, 2019, hlm.165)

Dari tabel di atas selanjutnya menghitung presentase dari lembar validasi yaitu angket diketahui dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm.656)

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

### Keterangan:

P = Presentase hasil validasi

$\sum X$  = Jumlah skor jawaban

$\sum X_i$  = Jumlah skor maksimal

Setelah menghitung presentase dari lembar validasi, maka akan diperoleh gambaran mengenai skor kelayakan buku ajar. Untuk mendapatkan hasil kelayakan buku ajar maka harus mencarinya dengan dihitung nilai rata-rata selanjutnya disimpulkan dengan ketentuan skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Kategori Kelayakan Buku Ajar**

No	Presentase	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Baik

(Arikunto dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm. 656)

Untuk menghitung penilaian soal dalam mengetahui kemampuan awal siswa dalam literasi finansial, mengacu kepada kisi-kisi soal. Berikut pedoman penskoran instrument soal untuk siswa.

1. Tes terdiri dari 10 butir soal.
2. Skor maksimal masing-masing butir soal adalah 10.
3. Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

**Tabel 3. 9 Tabel Kategori Penilaian**

Bobot Nilai	Nilai	Kategori
90-100	4	Sangat Baik
80-89	3	Baik
61-79	2	Cukup
> 60	1	Kurang Baik